

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gita Bahana Nusantara (GBN) merupakan sebuah kegiatan pembentukan kolaborasi pagelaran paduan suara dan orkestra yang tergabung dalam kelompok musik nasional dan vokalis muda terbaik dan berbakat yang terdiri dari 136 orang vokalis dan 70 orang pemusik yang dipilih melalui audisi dari seluruh provinsi di Indonesia. Direktorat Kesenian dari Ditjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi pihak yang dipercaya untuk mengelola rangkaian kegiatan Gita Bahana Nusantara telah konsisten menyelenggarakan pagelaran orkestra dan paduan suara untuk mendukung detik detik peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang dilaksanakan secara *live* di Istana Kepresidenan RI, serta melakukan pembinaan dan pemusatan pelatihan di Wisma Kinasih.

Kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk dukungan dan apresiasi untuk generasi muda dalam mengekspresikan bakat dan kreativitasnya. Sudah terbukti bahwa dengan adanya kegiatan tersebut kreasi dan kreatifitas anak bangsa dapat memupuk semangat nasionalisme dan patriotisme untuk memperkuat karakter dan jati diri bangsa yang berbudaya.

Namun, Covid-19 atau yang lebih dikenal sebagai virus corona telah menjadi perhatian publik sejak 2020-2021 lalu, kemunculannya terdeteksi di Tiongkok untuk kali pertama di awal tahun 2020. Meninggalnya ribuan jiwa akibat virus ini membuatnya menjadi pusat perhatian banyak negara, termasuk Indonesia. Pandemi COVID-19 terbukti telah memberikan tekanan pada kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia sejak akhir tahun 2019. Dampak ekonomi ini berdampak luas di seluruh wilayah Indonesia (Harahap, 2020: 45). Maka dari itu, banyak sekali kebiasaan dan budaya masyarakat yang hilang akibat pandemi, segala kegiatan atau acara yang berpotensi mengundang kerumunan dan menimbulkan banyak masa kerap dibubarkan dan bahkan sampai diberhentikan. Presiden Jokowi pada saat itu menegaskan dan mengeluarkan kebijakan bahwa

setiap warga Negara diharapkan untuk melakukan aktivitas produktif di rumah saja atau yang sering disebut WFH (*Work From Home*). Hal ini dilakukan untuk menekan dan mengurangi penyebaran virus corona atau penyakit Covid-19 (Septiyan, 2020: 32).

Pada awal tahun 2021 telah diadakan audisi Gita Bahana Nusantara secara langsung di Provinsi masing-masing untuk diutus menjadi perwakilan provinsi masing-masing dalam peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-76 di Istana Kepresidenan RI secara *live*, namun di pertengahan tahun sekitar bulan juni kasus Covid-19 semakin melonjak sehingga Direktorat Kesenian dari Ditjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan surat edaran mengenai pelaksanaan latihan yang harus dilakukan secara jarak jauh atau online.

Oleh karena itu, pihak panitia yang ditugaskan mengurus anggota Gita Bahana Nusantara langsung sigap mencari solusi atas permasalahan ini agar Gita Bahana Nusantara tetap latihan secara konsentrasi dan kondusif. Pada akhirnya panitia mengambil keputusan bahwa pelaksanaan latihan dilaksanakan menggunakan *software Zoom*. Karena *Zoom* merupakan perangkat lunak yang memungkinkan pengguna bertemu secara daring. Yang mana aplikasi ini sangat memudahkan anggota Gita Bahana Nusantara berinteraksi aktif dengan pelatih maupun sesama temannya. Pada *Zoom Meeting* ini, pelatih dapat mengontrol kegiatan pelatihan walaupun tidak seefektif secara langsung. pelatih dapat memberikan materi dalam bentuk *powerpoint*, referensi *Youtube*, audio maupun *video* dan yang lainnya.

Kenyataannya masih banyak kekurangan baik dari pelatih maupun dari anggota paduan suara Gita Bahana Nusantara, sampai dengan proses pelatihan apalagi dilakukan dengan kondisi *virtual* yang menuntut kita untuk maksimal dalam keadaan apapun. Kekurangan yang mendasar dapat ditinjau dari kepekaan pendengaran yang dimiliki masing-masing anggota paduan suara. Walaupun seluruh anggota paduan suara merupakan anak anak bangsa berbakat yang terpilih dan sudah terpercaya tetapi kendala dan hambatan kerap muncul selama jalannya proses latihan. Adanya inovasi paduan suara *virtual*, di satu sisi melahirkan kreasi

baru dalam dunia paduan suara untuk tetap *survive* dan terus berkarya dalam kondisi dan situasi pandemi. Namun, di sisi lain, juga memunculkan berbagai tantangan baru yang harus dihadapi oleh para praktisi yang terlibat dalam paduan suara khususnya penyanyi, mulai dari masalah koneksi internet yang kerap menjadi kendala jalannya proses latihan daring hingga komitmen dari diri anggota paduan suara untuk tetap semangat mengikuti alur kegiatan paduan suara di masa pandemi.

Hal tersebut sangat mempengaruhi kualitas materi yang akan dilatih dan ditampilkan, materi yang dimaksud adalah repertoar karya yang akan ditampilkan pada saat peringatan HUT RI Ke-76 di Istana Merdeka secara *virtual*. Pelatih harus mempunyai strategi dan cara untuk meninjau seberapa jauh materi-materi akan tersampaikan kepada anggota paduan suara Gita Bahana Nusantara dan menghasilkan *choral sound* yang diinginkan dengan segala keterbatasan yang ada di masa pandemi Covid-19 2021. Setiap tahunnya Gita Bahana Nusantara selalu mempersembahkan karya *Medley Nusantara* yang merupakan hasil arransemen perpaduan musik dan lagu tradisional dari berbagai daerah yang ada di tanah air Indonesia yang dibentuk ke dalam komposisi musik dan paduan suara. Karya tersebut setiap tahunnya selalu menjadi icon dan pusat perhatian yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat Indonesia. Dari sekian banyak karya yang akan dipersembahkan, *Medley Nusantara* ini memiliki tingkat kesulitan yang lebih banyak karena ciri khas dan pelafalan bahasa serta teknik bernyanyi yang berbeda beda. Namun, semua anggota paduan suara Gita Bahana Nusantara harus mencapai keseragaman dan keselarasan dalam menyanyikan lagu-lagu daerah tersebut.

Tahun ini sangat berbeda dari tahun tahun sebelumnya, tahun ini menjadi sejarah dalam perjalanan sebuah kelompok paduan suara dan orkestra Gita Bahana Nusantara untuk tetap mempertahankan kualitasnya di tengah permasalahan keadaan yang kurang berpihak

## 1.2 Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini pada Pelatihan Paduan Suara Gita Bahana Nusantara

Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021.

Windi Yuliansari Putri, 2023

**PELATIHAN PADUAN SUARA GITA BAHANA NUSANTARA SECARA DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas memunculkan ketertarikan pada proses dan permasalahan yang ada dalam pelatihan paduan suara gita bahana nusantara di masa pandemi tahun 2021, maka peneliti mengemukakan beberapa pertanyaan penelitian, di antaranya:

1. Bagaimana strategi instruktur/pelatih dalam melatih lagu-lagu yang akan dibawakan Paduan Suara Gita Bahana Nusantara secara daring?
2. Bagaimana respons anggota paduan suara Gita Bahana Nusantara dalam melakukan pelatihan paduan suara Gita Bahana Nusantara secara daring di masa pandemi Covid-19 tahun 2021?
3. Bagaimana hasil pelatihan daring tersebut terhadap penampilan Paduan Suara Gita Bahana Nusantara?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi Instruktur/Pelatih dalam melatih lagu lagu yang akan dibawakan paduan suara Gita Bahana Nusantara secara daring.
2. Untuk mengetahui respons anggota paduan suara Gita Bahana Nusantara dalam melakukan pelatihan paduan suara Gita Bahana Nusantara secara daring di masa pandemi Covid-19 tahun 2021.
3. Mengidentifikasi hasil pelatihan paduan suara secara daring terhadap penampilan Gita Bahana Nusantara tahun 2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Tidak lepas dari tujuan penelitian, penelitian ini juga memiliki manfaat bagi peneliti, maupun orang lain dalam segi teoritis dan juga praktis, di antaranya:

#### **1.4.1 Teoritis**

Memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran serta memberikan referensi dan acuan mengenai pengembangan media pelatihan paduan suara yang bisa dimanfaatkan dalam kondisi dan situasi yang tidak memungkinkan seperti masa pandemi Covid-19 tahun 2021.

Windi Yuliansari Putri, 2023

*PELATIHAN PADUAN SUARA GITA BAHANA NUSANTARA SECARA DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.4.2 Praktis

a. Bagi peneliti:

Memberikan wawasan dan pengalaman tentang cara meningkatkan kemampuan dalam melatih paduan suara yang baik dan benar dalam segala kondisi dan situasi yang kurang memungkinkan agar tetap mencapai *choral sound* serta mempertahankan karakter paduan suara yang baik. Peneliti juga sadar bahwa dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui tata cara penulisan karya tulis yang baik dan benar.

b. Bagi masyarakat umum:

Sebagai sumber referensi dalam pengembangan dan pemanfaatan media pelatihan paduan suara dengan menggunakan media visual yang ada. Penelitian ini juga sebagai bentuk motivasi dan inspirasi untuk segala elemen bangsa Indonesia dan generasi muda berbakat khususnya dalam bidang musik agar tetap memantapkan dan mempersiapkan diri dalam mengisi perubahan walaupun dengan segala keterbatasan yang ada seperti di masa pandemi.

c. Bagi departemen atau prodi:

Sebagai bahan masukan bagi departemen dan prodi untuk menambah koleksi literasi dan referensi sebagai bahan penelitian selanjutnya, peneliti juga berharap semoga penelitian ini dapat memberikan informasi yang jelas khususnya dalam bidang pelatihan paduan suara di Departemen Musik, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### 1.5.1 BAB I: PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### 1.5.2 BAB II: KAJIAN TEORI

Merupakan bagian pembahasan tentang teori-teori yang menyangkut pembahasan pelatihan paduan suara Gita Bahana Nusantara secara daring di masa pandemi Covid-19 tahun 2021.

### **1.5.3 BAB III: METODE PENELITIAN**

Merupakan strategi dalam penelitian dalam mendesain penelitian, mengumpulkan data, mengolah serta menganalisis data penelitian agar penelitian jelas dan terarah.

### **1.5.4 BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Meliputi hasil dan pembahasan dari wawancara, observasi serta dokumentasi selama penelitian.

### **1.5.5 BAB V: KESIMPULAN**

Merupakan kesimpulan dari hasil data-data yang ditemukan peneliti yang terdiri dari simpulan, implikasi, dan rekomendasi.